

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KANAK-  
KANAK (TK) DAN SEKOLAH DASAR (SD) DI BANDAR  
LAMPUNG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**ADELIA DENITA MUKHYAR  
03061281924030**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## RINGKASAN

Perencanaan Dan Perancangan Taman Kanak-Kanak (TK) Dan Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 25 Maret 2023

Adelia Denita Mukhyar; Dibimbing oleh Ardiansyah, S.T., M.T., dan Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xii + 76 halaman, 5 tabel, 5 bagan, 1 lampiran

### RINGKASAN

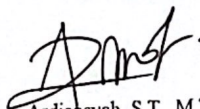
Pentingnya sebuah ruang untuk anak-anak dapat mengekspresikan diri sekaligus menjadi sebuah tempat untuk belajar merupakan sebuah dasar dari perancangan ini. Bagaimana anak-anak dengan umur spesifik 4-12 tahun dapat berinteraksi, berkreasi, dan bermain pada sebuah ruang dapat melatih perkembangan sensorik dan motorik. Namun kurangnya pemahaman secara luas mengenai ruang berdampak pada psikologi seseorang menyebabkan pemenuhan ruang tidak sesuai dengan standar yang ada. Fasilitas pada bangunan Taman Kanak-Kanak yang telah ada terkadang berbeda dari standar yang telah ditetapkan. Pemenuhan segala kegiatan dilakukan pada satu ruang yang sama, sehingga anak-anak tidak merasa berkewajiban untuk memiliki perilaku yang berbeda pada ruang tersebut. Padahal, umur 4-12 merupakan waktu yang sangat fundamental terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Sehingga arsitektur perilaku pada rancangan ini dapat berperan sebagai pengubah perilaku anak-anak yang disesuaikan dengan karakteristik mereka, serta sebagai kunci untuk memberikan kenyamanan untuk beraktivitas bagi anak-anak, bukan kenyamanan yang orang dewasa pikirkan. Ruang-ruang akan memiliki 3 poin utama, yaitu fleksibel, dimana ruang tersebut harus dapat mengakomodasi penggunaannya dengan tidak kaku, seimbang, dimana sifat ruang untuk berinteraksi dan bagian ruang yang difungsikan minim berinteraksi dapat berdampingan, dan penerapan warna serta pola geometri sederhana untuk menstimulasi sensorik dan motorik anak.

---

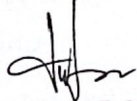
**Kata Kunci:** Arsitektur Perilaku, Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak.

Kepustakaan: 15 jumlah (dari tahun 1963-ke tahun 2021)


Inderalaya, April 2023  
Pembimbing I

  
Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II

  
Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

  
Dr. Raviyah Yody, S.T., M.T., IAI., IPU  
NIP. 197402102005011003

## SUMMARY

### *Planning and Design of Kindergarten and Primary School in Bandar Lampung*

Scientific papers in the form of Final Project Reports, April 2023

Adelia Denita Mu'hyar; Promoted by Ardiansyah, S.T., M.T., and Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xii + 76-page, 5 tabel, 5 chart, 1 attachment

#### SUMMARY

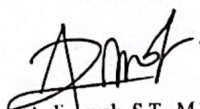
*The importance of a space for children to express themselves as well as a place to learn is the basis of this design. How children with a specific age of 4-12 years can interact, be creative, and play in a room can develop sensory and motor skills. However, the lack of a broad understanding of space has an impact on a person's psychology causing the fulfillment of space not in accordance with existing standards. Facilities in existing Kindergarten buildings sometimes differ from the established standards. Fulfillment of all activities carried out in the same room, so that children do not feel obliged to have different behavior in that space. In fact, ages 4-12 is a very fundamental time for the formation of children's character and personality. So that the behavioral architecture in this design can act as a modifier of children's behavior that is adapted to their characteristics, as well as a key to providing comfort for children to do activities, not the comfort that adults think. Spaces will have 3 main points, namely flexible, where the space must be able to accommodate its users in a non-rigid, balanced manner, where the nature of the space for interaction and the parts of the space that function with minimal interaction can coexist, and the application of colors and simple geometric patterns to stimulate sensory and motor skills.*

**Keywords** : Behaviour Architecture, Kindergarten, Primary School.

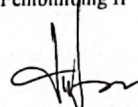
---

*Literature: 15 amount (from 1963 to year 2021)*

Inderalaya, April 2023  
Pembimbing I

  
Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II

  
Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

  
Silvian Reddy, S.T., M.T., IAL, IPU  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Denita Mukhyar

NIM : 03061281924030

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Taman Kanak-Kanak (TK) Dan Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, April 2023



[Adelia Denita Mukhyar ]

## HALAMAN PENGESAHAN

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TAMAN KANAK-KANAK (TK) DAN SEKOLAH DASAR (SD) DI BANDAR LAMPUNG


## LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

**ADELIA DENITA MUKHYAR**

**NIM: 03061281924030**

Inderalaya, April 2023  
Pembimbing I



Ardiahsyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

Pembimbing II



Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU  
NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Taman Kanak-Kanak (TK) Dan Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023

Indralaya, April 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP 198210252006041005


(  )

Anggota :

2. Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning.  
NIP 198502072008122002

(  )

3. Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI.  
NIP 198512012015041005

(  )

4. Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.  
NIP. 197402102005011003

(  )

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.  
NIP. 197402102005011003



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji serta puja syukur terhadap Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayahnya penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Taman Kanak-Kanak (TK) Dan Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung” ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan lancar.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut mendukung proses dan memberikan bimbingan, bantuan, dan nasihat kepada penulis, diantaranya:

1. Allah Subhanahu wa ta’ala atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Orang tua yang telah memberikan dukungan penuh dan doa;
3. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur;.
4. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. -Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning selaku dosen pembimbing II;
5. Bapak dan Ibu dosen selaku koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir dan Studio Tugas Akhir;
6. Teman selama laporan ini disusun yang telah kebersamai dan membantu proses laporan ini;
7. Seluruh pihak yang terlibat dan terkait dalam memberikan dukungan serta bantuan selama proses penyusunan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari ketidaksempurnaan Laporan Tugas Akhir ini, maka dari itu penulis memohon maaf. Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan dari pembaca demi kelancaran perbaikan laporan.

Indralaya, April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	ii
<i>SUMMARY</i> .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>13</b>
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Masalah Perancangan .....	15
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	15
1.4 Ruang Lingkup .....	16
1.5 Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
2.1 Pemahaman Proyek .....	18
2.1.1 Definisi .....	18
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA .....	22
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek .....	25
2.2 Tinjauan Fungsional .....	26
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	26
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis .....	28
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	31
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	31
2.4 Tinjauan Lokasi .....	33
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi .....	33
2.4.2 Lokasi terpilih .....	37
<b>BAB 3 METODE PERANCANGAN</b> .....	<b>40</b>
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	40
3.1.1 Pengumpulan Data .....	40
3.1.2 Perumusan Masalah .....	41
3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	41
3.2 Analisis .....	42
3.2.1 Fungsional dan Spasial .....	42
3.2.2 Konteksual .....	42
3.2.3 Selubung .....	43
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	43

3.4 Skematik Perancangan .....	44
<b>BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	45
4.1.1 Analisis Kegiatan .....	45
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang .....	47
4.1.3 Analisis Luasan .....	52
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	57
4.1.5 Analisis Spasial .....	59
4.2 Analisis Kontekstual .....	60
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar .....	60
4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	61
4.2.3 Sirkulasi .....	63
4.2.4 Infrastruktur.....	64
4.2.5 Manusia dan Budaya .....	65
4.2.6 Iklim .....	66
4.2.7 Sensory .....	67
4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	67
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	67
4.3.2 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	69
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas .....	69
<b>BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Konsep Perancangan .....	73
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak .....	73
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	77
5.1.3 Konsep Perancangan Struktur .....	81
5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penataan Ruang Kelas .....	23
Gambar 2.2 Penataan Ruang Musik dan Seni .....	24
Gambar 2.3 Alat Bermain .....	24
Gambar 2.4 Tipe TK .....	24
Gambar 2.5 Foto Udara JIS Pattimura .....	28
Gambar 2.6 Perspektif JIS Pattimura .....	28
Gambar 2.7 Playground JIS Pattimura .....	29
Gambar 2.8 Lapangan JIS Pattimura .....	29
Gambar 2.9 Gymnasium JIS Pattimura .....	29
Gambar 2.10 Theater JIS Pattimura .....	30
Gambar 2.11 Cafeteria JIS Pattimura .....	30
Gambar 2.12 Perpustakaan JIS Pattimura .....	30
Gambar 2.13 Ruang Kelas JIS Pattimura .....	31
Gambar 2.14 Dewey School .....	31
Gambar 2.15 Denah Dewey School .....	32
Gambar 2.16 Fasad Dewey School .....	33
Gambar 2.17 Ruang Kelas Dewey School .....	33
Gambar 2.18 Alternatif Lokasi Tapak .....	34
Gambar 2.19 Lokasi Alternatif Tapak 1 .....	34
Gambar 2.20 Peta Lokasi Alternatif 2 .....	35
Gambar 2.21 Peta Lokasi Terpilih .....	37
Gambar 2.22 View Sekitar Lokasi Terpilih .....	38
Gambar 2.23 Ukuran Tapak .....	38
Gambar 3.24 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	44
Gambar 4.25 Analisis Luasan Lapangan .....	56
Gambar 4.26 Matriks Hubungan Ruang Makro .....	57
Gambar 4.27 Matriks Hubungan Ruang Mikro .....	58
Gambar 4.28 Bubble Diagram .....	59
Gambar 4.29 diagram spasial .....	59
Gambar 4.30 Ukuran Tapak .....	60
Gambar 4.31 Sekitar Tapak .....	61
Gambar 4.32 Kondisi Sekitar Tapak .....	61
Gambar 4.33 Kondisi Drainase .....	62
Gambar 4.34 Vegetasi pada Tapak .....	62
Gambar 4.35 Kontur pada Tapak .....	63
Gambar 4.36 Alur Sirkulasi di Sekitar Tapak dan Pada Tapak .....	63
Gambar 4.37 Sistem Infrastruktur Sekitar Site .....	64
Gambar 4.38 Penggunaan Siger Lampung pada Bangunan .....	65
Gambar 4.39 Analisis Iklim .....	66
Gambar 4.40 analisis sensory .....	67
Gambar 4.41 Pondasi Tiang Pancang .....	68

Gambar 4.42 Struktur Baja .....	68
Gambar 4.43 Penggunaan Fasad bermotif .....	69
Gambar 4.44 Alur Distribusi Listrik .....	70
Gambar 4.45 Alur Air Bersih .....	70
Gambar 4.46 Alur Air Kotor .....	71
Gambar 4.47 Alur Air Bekas .....	71
Gambar 5.48 Zonasi Tapak .....	73
Gambar 5.49 Sirkulasi Mobil dan Motor .....	75
Gambar 5.50 Sirkulasi Bis .....	75
Gambar 5.51 Softscape dan Hardscape pada Tapak .....	76
Gambar 5.52 Gubahan Massa .....	77
Gambar 5.53 Zonasi Vertikal Massa Utama .....	78
Gambar 5.54 Rencana Fasad .....	79
Gambar 5.55 Warna Ruang Dalam .....	80
Gambar 5.56 Struktur Bangunan Utama .....	81
Gambar 5.57 Sistem Kelistrikan .....	82
Gambar 5.58 Instalasi Air Bersih .....	83
Gambar 5.59 Instalasi Air Kotor dan Air Bekas .....	83
Gambar 5.60 Sistem Penghawaan .....	84
Gambar 5.61 Sistem Transportasi .....	85
Gambar 5.62 Sistem Proteksi Kebakaran .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahapan Perkembangan oleh Erikson.....	19
Tabel 2 Penilaian Berdasarkan Kriteria .....	36
Tabel 3 tabel fungsi dan kegiatan.....	45
Tabel 4 tabel kebutuhan ruang .....	47
Tabel 5 analisis luasan ruang .....	52

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

“Tabula Rasa” merupakan teori milik John Locke yang memandang bahwa setiap insan yang lahir merupakan sebuah kertas putih. Artinya setiap anak merupakan sebuah media yang akan bertambah warna. Warna atau pengalaman yang akan ada dikertas putih tersebut dibentuk dan diberi oleh lingkungannya. Sehingga pengalaman anak sudah ada sejak masih bayi. Maka dari itu penting sekali melakukan pelatihan terhadap anak untuk menentukan pola pikir dan karakter anak.

Pendampingan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi prioritas utama orang tua. Orang tua memiliki peranan yang besar dalam pembentukan karakter juga kepribadian anak. Terlebih saat usia anak-anak adalah masa yang sangat fundamental bagi seseorang dalam berkembang untuk kehidupan yang selanjutnya (Nurani Sujiono, 2013). Untuk itu hadir gagasan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting untuk ditempuh dalam masa perkembangan dan pertumbuhan anak.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menunjukkan bahwa setiap warga negara dengan usia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Tidak hanya anak yang memiliki kewajiban untuk menempuh sebuah pendidikan dasar, orang tua juga memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Bagi orang tua yang bekerja seharian, perlu adanya pihak ketiga yang membimbing dan mengedukasi anak sehari-hari. Adapun begitu, orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, sehingga kepercayaan menjadi hal yang penting. Maka pendidikan formal adalah salah satu solusi untuk orang tua yang bekerja seharian penuh, namun tidak ingin melewatkan bagian penting dari perkembangan anak. Terlebih dengan diiringi perkembangan zaman ini, terdapat beberapa kurikulum yang bagus pada sekolah-sekolah tertentu yang orangtua dapat pilih untuk perkembangan anak mereka. Meskipun pada hakikatnya usia anak-anak adalah waktu bermain, ada kalanya bermain dengan bimbingan seseorang yang profesional diperlukan untuk membimbing arah dan minat bakat sedini mungkin.

Kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anak terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD, SD, SMP, dan SM pada periode 2020/2021 di Kota Bandar Lampung terdapat 54.787 penduduk yang berusia 3-6 tahun dan 16.110 diantaranya terdaftar sebagai siswa TK dan sejenis. Juga 114.501 penduduk dengan usia 7-12 tahun yang terdaftar pada SD dan sederajat adalah 102.068 murid. Angka ini akan terus berkembang dikarenakan masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan dasar adalah penting. Hal ini terkait dengan jumlah TK dan SD yang berada di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, pada periode 2020/2021 terdapat 371 sekolah untuk TK dan 243 Sekolah Dasar (SD).

Pemenuhan sebuah wadah yang dapat menaungi aktivitas tertentu tidak lepas dari peran arsitektur. Hal ini ditunjukkan dengan pentingnya sebuah analisis fungsional pada setiap ruangan yang memiliki karakter tertentu untuk aktivitas tertentu. Namun kurangnya pemahaman secara luas mengenai ruang berdampak pada psikologi seseorang menyebabkan pemenuhan ruang tidak sesuai dengan standar yang ada. Fasilitas pada bangunan Taman Kanak-Kanak yang telah ada terkadang berbeda dari standar yang telah ditetapkan. Sebagai contoh untuk Taman Kanak-Kanak (TK) dengan ruangan yang terbatas, sehingga berbagai kegiatan dilakukan pada satu ruangan yang sama. Hal ini lumrah terjadi lantaran TK hanya dijadikan sebagai tempat untuk anak singgah setengah hari dengan menempuh pendidikan formal dan bermain, bukan dijadikan sebuah tempat untuk mengasah kemampuan dan minat bakat anak.

Fleksibilitas ruangan yang mengakomodasi kebutuhan penggunanya juga sebaiknya menjadi pertimbangan dalam sebuah perancangan. Fleksibilitas yang dimaksud adalah dimana ruang-ruangan dapat digunakan oleh penggunanya dan dapat berubah penataan perabot sehingga ruangan tidak terkesan kaku dan dinamis. Hal ini dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan yang akan berlangsung nantinya.

Selain itu keseimbangan dalam ruang dan penataan ruang juga menjadi hal yang krusial. Sebagai contoh ketika anak dengan keinginannya untuk menyendiri,



tentu saja hal ini nantinya akan mempengaruhi suasana hati anak dalam belajar, sehingga sebisa mungkin untuk menyediakan sebuah fasilitas dimana anak dapat menikmati waktunya sendiri. Pun sebaliknya dimana terdapat tempat untuk anak-anak dapat berkomunikasi dan menjalin interaksi social dengan sesamanya dimana hal tersebut juga membutuhkan fasilitas ataupun ruang.

Untuk itu perancangan bangunan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) ini akan mencoba untuk mengakomodasi kebutuhan perkembangan motorik dan sensorik anak. Selain itu juga rancangan ini akan dipengaruhi oleh beberapa perilaku anak sehingga dalam desain nantinya akan diterapkan beberapa konsep arsitektur perilaku.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Rumusan masalah pada perancangan Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung antara lain:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan TK dan SD dapat mengakomodasi kebutuhan perkembangan motorik dan sensorik anak usia 4-12 tahun yang fleksibel, seimbang, juga dengan penerapan warna?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan :

Menghasilkan sebuah rancangan berupa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) yang mengakomodasi kebutuhan perkembangan motorik dan sensorik anak usia dini dengan penyusunan tata ruang yang fleksibel, seimbang, dan dengan penerapan warna yang dapat membangkitkan minat anak.

Sasaran :

- 1) Menghasilkan rancangan yang tatanan ruangnya tersusun dengan baik demi memberikan kemudahan bagi pengguna bangunan yang mayoritas anak-anak dengan usia 4-12 tahun.
- 2) Menghasilkan sebuah rancangan yang bersifat fleksibel, seimbang, dan mempertimbangkan penerapan warna melalui arsitektur perilaku.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup untuk membatasi perancangan terdapat beberapa poin, yaitu:

1. Penekanan pada bangunan dengan tatanan ruang yang baik serta bentuk yang kreatif dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku.
2. Bangunan yang berlokasi disalah satu kota yang merupakan kota transit, yaitu Kota Bandar Lampung dengan skala pelayanan perancangan ini adalah memenuhi kebutuhan akan perkembangan anak usia 4-12 tahun sebelum memasuki jenjang sekolah menengah.
3. TK dan SD yang terfokus pada pendekatan arsitektur perilaku sehingga dengan beberapa poin yaitu fleksibilitas, keseimbangan, dan penerapan warna

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Beberapa hal yang akan dimuat dalam pembahasan laporan tugas akhir ini, yaitu:

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

##### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan tentang pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

##### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini mengenai kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

##### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

##### **Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan**

Bab ini membahas tentang sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan

utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erikson, E. (1963). *Childhood and Society 2nd Edition*. New York: W.W Norton
- Fakhriah, N. (2015). PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM PENGEMBANGAN KONSEP MODEL SEKOLAH RAMAH ANAK (Vol. 1, Issue 2).
- Halim, Deddy. (2005). Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta: Grasindo.
- Mangunwijaya, Y.B. (Yusuf Bilyarta), 1929-1999. (1988). Wastu citra : pengantar ke ilmu budaya bentuk arsitektur : Yusuf B. Mangunwijaya. Jakarta :: Gramedia,.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Penerbit Vieweg Verlag.
- Nurani Sujiono, Y. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pile, J. (1997). *Color in Interior Design*. McGraw Hill.
- Saylor, J. G., Alexander, W. M., & Lewis, A. J. (1981). *Curriculum Planning For Better Teaching and Learning*. Holt-Saunders.

### Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2021-2041, diperoleh melalui situs internet: <https://peraturan.bpk.go.id/>. Diakses pada tanggal 5 September 2022.
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 21 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung, diperoleh melalui situs internet: <https://peraturan.bpk.go.id/>. Diakses pada tanggal 5 September 2022.
- Peta tapak di Bandar Lampung, diperoleh melalui situs internet: <https://earth.google.com/>. Diunduh pada tanggal 12 September 2022.
- Peta garis di Bandar Lampung, diperoleh melalui situs internet: <https://mapbox.com/>. Diunduh pada tanggal 6 September 2022.
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak, diperoleh melalui situs internet: <https://repositori.kemdikbud.go.id/11876/1/1.-Juknis-Taman-Kanak-kanak.pdf>. Diakses pada tanggal 13 September 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diperoleh melalui situs internet: <https://peraturan.bpk.go.id/>. Diakses pada tanggal 5 September 2022.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Estándar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, diperoleh melalui situs: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Lampiran%20P>

ermen%2024%202007%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf. Diakses pada 3 Oktober 2022.

Data Statistik APK & APM PAUD, SD, SMP, dan SM 2020/2021, diperoleh melalui situs: <http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 1 Oktober 2022